

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG
JURUSAN KEBIDANAN
Skripsi, Juni 2024

Apridia Pramesti

Karakteristik Anak Balita Stunting di Wilayah Puskesmas Payung Rejo

ABSTRAK

Stunting merupakan suatu keadaan yang menggambarkan status gizi kurang yang bersifat kronik pada masa pertumbuhan dan perkembangan sejak awal kehidupan. Angka kejadian *stunting* di Wilayah Puskesmas Payung Rejo Kecamatan Pubian Kabupaten Lampung Tengah cukup tinggi yaitu sebanyak 106 (10%) balita.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui angka kejadian stunting di wilayah Puskesmas Payung Rejo dan karakteristik anak balita *stunting* di Wilayah Puskesmas Payung Rejo, Lampung Tengah.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain metode deskriptif dan pendekatan survei dengan populasi usia 2-5 tahun, jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 106 balita, pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling. Waktu pengambilan data yaitu pada bulan Mei dengan menyebarkan kuesioner terhadap ibu balita. Analisa yang digunakan adalah analisa univariat dengan menggunakan tabel dan grafik.

Kesimpulan dari karakteristik yang diteliti di Wilayah Kerja Puskesmas Payung Rejo Kecamatan Pubian Kabupaten Lampung Tengah yaitu BBLR yang paling dominan adalah bayi berat lahir ≥ 2500 gr sebesar 97 (92%), pengetahuan yaitu dengan Rata-rata 66,14, riwayat ASI Eksklusif yang paling dominan adalah riwayat tidak ASI Eksklusif sebesar 57 (54%), pendidikan terakhir ibu yang paling dominan yaitu pada kategori dasar sebanyak 76 (72%). Berdasarkan penelitian saran yang dapat diberikan peneliti oleh tenaga kesehatan di Puskesmas Payung Rejo yaitu meningkatkan edukasi bagi ibu yang mempunyai anak balita tentang bahaya stunting.

Katakunci : BBLR, pendidikan terakhir ibu, pengetahuan ibu, riwayat ASI Eksklusif

Kepustakaan : 17 (2015-2024)

POLYTECHNIC OF HEALTH TANJUNGPUR

Midwifery Department
Thesis, June 2024

Apridia Pramesti

Characteristics of Stunting Children Under Five in the Payung Rejo Community Health Center Area

ABSTRACT

Stunting is a condition that describes chronic malnutrition during growth and development from early life. The incidence of stunting in the Payung Rejo Health Center Area, Pubian District, Central Lampung Regency is quite high, namely 106 children under five.

The aim of this research is to determine the incidence of stunting in the Payung Rejo Community Health Center area and the characteristics of stunted children under five in the Payung Rejo Community Health Center area, Central Lampung.

This type of research is quantitative with a descriptive method design and survey approach with a population aged 2-5 year, the number of samples in this study was 106 toddlers, sampling used a total sampling technique. The time for data collection was in May by distributing questionnaires to mothers of toddlers. The analysis used is univariate analysis using tables and graphs.

The conclusion from the characteristics studied in the Payung Rejo Community Health Center Working Area, Pubian District, Central Lampung Regency, is that the most dominant LBW babies are birth weight ≥ 2500 gr, amounting to 97 (92%), knowledge with an average of 66.14, the most dominant history of exclusive breastfeeding is history of not exclusive breastfeeding was 57 (54%), the mother's most dominant education was in the basic category, 76 (72%). Based on research, the advice that researchers can give by health workers at the Payung Rejo Community Health Center is to increase education for mothers who have children under five about the dangers of stunting.

Keywords : BBLR, mother's latest education, mother's knowledge, history of exclusive breastfeeding

Literature : 17 (2015-2024)